

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan dunia bisnis di kota-kota besar Indonesia menunjukkan peningkatan pesat. Pertumbuhan ekonomi dan globalisasi menjadikan banyak organisasi-organisasi bermunculan dan menjadi perusahaan-perusahaan nasional yang siap bersaing dengan perusahaan asing. Setelah Indonesia menganut sistem demokrasi yang menyebabkan kebebasan pers, kebebasan berpolitik sampai kebebasan dalam mendirikan usaha, persaingan menjadi semakin ketat, sehingga memacu kreatifitas dan konsistensi para perusahaan baru dalam menumbuhkan dan menjaga eksistensinya di dunia bisnis.

Salah satu perusahaan yang sedang mengalami peningkatan adalah perusahaan listrik negara (PLN). Saat ini perusahaan listrik negara (PLN) terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Kesadaran pelaku usaha terhadap makna pengenalan produk atau jasa layanannya membuat PLN ini semakin menunjukkan kekuatannya. Seiring pesatnya pertumbuhan kebutuhan akan listrik bagi setiap warganegara, kini terjadi pergeseran kebutuhan akan pelayanan listrik yang makin luas. Listrik menjadi komoditi penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga listrik menjadi andalan teknologi untuk mempermudah kehidupan manusia dan berperan dalam perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Persaingan bebas di negara Indonesia telah memberikan pengaruh yang begitu besar terhadap harapan masyarakat akan jasa pelayanan listrik yang makin baik, meskipun belum ada saingannya, karena pengadaan listrik masih dimonopoli Badan Usaha Milik Negera (BUMN) PLN. Namun demikian perlu disadari bahwa pelayanan yang baik terhadap konsumen tetap menjadi tujuan utama perusahaan negara ini agar konsumen tidak melakukan penilaian buruk terhadap kinerja PLN.

Wright (1977) mengatakan bahwa organisasi terdiri dari bagian-bagian yang saling tergantung satu sama lain. Setiap organisasi memerlukan koordinasi dan komunikasi supaya masing-masing bagian dari organisasi bekerja sesuai dengan tanggungjawab. Tanpa koordinasi sulit bagi organisasi untuk berfungsi dengan baik.

Komunikasi dalam kehidupan organisasi merupakan hal yang penting karena memungkinkan struktur organisasi berkembang sehingga memudahkan koordinasi aktivitas mereka. Persepsi orang-orang yang terlibat dalam organisasi mengenai peristiwa komunikasi yang terjalin di antara mereka menciptakan suatu iklim komunikasi. Iklim komunikasi yang mendukung merupakan salah satu aspek bagi terciptanya hubungan kerja yang berhasil, karena iklim komunikasi menjembatani praktek-praktek pengelolaan sumber daya manusia dengan produktivitas. Hubungan atau kerjasama yang produktif antar unit organisasi menghasilkan produktivitas tinggi. Perubahan iklim komunikasi akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas.

Untuk mencapai kesuksesan dalam organisasi dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti karyawan, relasi, teknologi dan kemampuan dalam menjalankan perusahaan. Karyawan diaplikasikan sebagai komponen penting dari sebuah perusahaan yang memiliki kemampuan dalam bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan, sehingga hubungan kerja antara karyawan, dan kontrol kinerja harus tetap dijaga. Selain itu, keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, ditentukan pula oleh pemimpin itu sendiri.

Gaya kepemimpinan yang baik dibutuhkan untuk mengembangkan karyawan dan membangun iklim komunikasi organisasi demi meningkatkan produktivitas akan menentukan bagaimana seorang pemimpin akan berkomunikasi dengan bawahannya. Apabila gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat mengarahkan pada hal yang meningkatkan iklim komunikasi maka akan mendorong produktivitas kerja karyawan.

Meningkatkan kinerja karyawan sangat penting bagi organisasi, apabila suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan, maka segala aktivitas yang ada di dalam organisasi dapat diselesaikan dengan cepat dan dengan hasil baik. Swanson dan Gradous dalam buku *Komunikasi Organisasi* mengatakan bahwa kinerja karyawan merupakan aspek vital bagi sebuah organisasi, karena perolehan kinerja yang kecil dalam suatu aspek pekerjaan dapat menghasilkan perolehan besar secara keseluruhan. (Pace dan Faules, 2000:135). Jadi kinerja pegawai sekecil apapun akan mempengaruhi pada produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Berdasar asumsi di atas, bahwa hasil analisis interferensial dari suatu pengkajian sering kali menunjukkan bahwa kepemimpinan, iklim komunikasi organisasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya kepemimpinan yang baik, komunikasi yang baik, pengawasan yang baik serta hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan akan menciptakan iklim komunikasi yang baik, dimana lingkungan kerja yang mendukung kinerja karyawan.

Keadaan iklim komunikasi organisasi karyawan di PLN APJ Surakarta bisa dikatakan masih perlu ditingkatkan, salah satu unsur yang mendukung untuk berkembangnya suatu organisasi atau perusahaan adalah karyawan. Karyawan menempati posisi yang strategis dalam mewujudkan *goal* atau tujuan dalam organisasi.

## **B. Perumusan Masalah**

Iklim komunikasi organisasi akan meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan baik bagi individu maupun organisasi. Dengan kata lain gaya kepemimpinan, iklim komunikasi organisasi yang kondusif dibutuhkan guna mendorong meningkatnya kinerja PT. PLN APJ Surakarta.

Rumusan masalah penelitian ini dapat ditentukan yakni :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan PT. PLN APJ Surakarta ?
2. Bagaimana iklim komunikasi organisasi PT. PLN APJ Surakarta ?
3. Bagaimanakah kinerja karyawan PT. PLN APJ Surakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji :

1. Mendeskripsikan gaya kepemimpinan PT. PLN APJ Surakarta ?
2. Mendeskripsikan iklim komunikasi organisasi PT. PLN APJ Surakarta ?
3. Mendeskripsikan kinerja karyawan PT. PLN APJ Surakarta?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang berupa hubungan gaya kepemimpinan dan iklim organisasi dengan kinerja karyawan PT. PLN APJ Surakarta, diharapkan akan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen komunikasi, khususnya bidang ilmu komunikasi organisasi.
  - b. Memberi deskripsi tentang hubungan gaya kepemimpinan dan iklim komunikasi dengan kinerja karyawan PT. PLN APJ Surakarta.

2. Manfaat Praktis

Memberi kesempatan kepada penulis untuk menerapkan penguasaan ilmu komunikasi dalam kegiatan penelitian guna menyusun skripsi pada Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muihummadiyah Surakarta.